

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan peneliti termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. desain penelitian yang digunakan adalah *Deskriptif Korelasional* dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Peneliti ingin meneliti hubungan stress dengan siklus menstruasi pada remaja putri sekolah menengah atas, dengan fokus variabel independent adalah stress dan variable dependen adalah siklus menstruasi. Pengukuran variable stress dan siklus menstruasi yang dilakukan satu kali dalam satu waktu menggunakan *google formulir*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Bhinneka Karya 2 Boyolali. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13-15 Januari 2022, pengambilan data dilakukan secara simultan dalam satu waktu dengan menggunakan *google formulir*.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri SMA Bhinneka Karya 2 Boyolali yang terdiri dari remaja putri kelas 10, kelas 11, dan kelas 12 yang berjumlah 96 remaja putri.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi atau disebut wakil yang akan diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah semua jumlah remaja putri di SMA Bhinneka Karya 2 Boyolali yang berjumlah 96 remaja putri.

3. Teknik Pengambilan Data

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total sampling*, dimana penentuan sampel dalam penelitian ini dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan dengan kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan sehingga semua remaja putri di SMA Bhinneka Karya 2 Boyolali memiliki peluang untuk menjadi responden. Menurut Sugiyono (2011) dalam buku “Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS” (Duli. N, 2019), *Total Sampling* merupakan cara menentukan sampel jika seluruh populasi dilibatkan dalam penelitian. Teknik ini digunakan jika jumlah populasi relative kecil (≤ 100 Orang) jika peneliti menginginkan ketepatan hasil penelitian dengan persentase kesalahan yang minimal. Selain untuk

jumlah sampel yang relative kecil, penggunaan *total sampling* juga bertujuan untuk mengurangi nilai bias dari hasil analisis data. Semakin besar jumlah sampel yang digunakan, semakin kecil pula nilai bias yang ditimbulkan. Sehingga hasil yang diperoleh saat pengolahan data dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan data yang diperoleh.

D. Definisi Oprasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat Stress	Tingkat stres adalah hasil penilaian terhadap berat ringannya stres yang dialami seseorang. Tingkat stress remaja putri diukur dengan koesioner tingkat stress dengan menggunakan koesioner PSS.	Koesioner <i>Perceived Stress Scale</i> (PSS) yang terdiri dari 10 point pertanyaan, dengan kriteria jawaban: 0 = tidak pernah 1 = jarang 2 = kadang-kadang 3 = sering 4 = selalu	Penilaian dikategorikan dari hasil penjumlahan total koesioner yang dijawab. Hasil dapat dikategorikan sebagai berikut: 0-13 = stress ringan 14-26 = stress sedang 27-40 = stress berat	Ordinal
Siklus Menstruasi	Siklus menstruasi adalah proses perubahan hormon yang terus-menerus dan mengarah pada pembentukan endometrium, ovulasi, serta peluruhan dinding jika kehamilan tidak terjadi.	Koesioner rentang siklus menstruasi, dengan kriteria jawaban 1 = < 28 atau > 35 hari. 2 = 28-35 hari	Siklus menstruasi dikategorikan sesuai dengan lama remaja putri mengalami siklus menstruasi: Normal = siklus menstruasi 28-35 hari Tidak normal = < 28 hari dan > 35 hari	Nominal

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer atau data utama pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari remaja putri SMA Bhinneka Karya 2 Boyolali yang telah mengisi koesioner tentang tingkat stress dan siklus menstruasi melalui link *google formulir*. Pengambilan data primer dilakukan pada bulan 13-15 Januari 2022.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh berdasarkan dari hasil wawancara bersama dengan pihak sekolah SMA Bhinneka Karya 2 Boyolali terkait dengan jumlah remaja putri dan sistematika pelaksanaan pengambilan data responden.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Tingkat Stress

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa koesioner *Perceived Stress Scale* (PSS). Koesioner yang digunakan peneliti merupakan koesioner yang sudah baku. Walaupun demikian, peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kebenaran dan ketepatan koesioner tersebut.

Responden akan mengisikan nama (inisial), usia dan kelas yang tertera dibagian awal koesioner. Pengisian identitas sangat penting untuk membedakan koesioner satu dan yang lainnya.

Koesioner PSS ini memiliki 10 item pertanyaan yang berisikan pertanyaan-pertanyaan tentang depresi, ansietas dan stress. Peneliti melakukan modifikasi pada koesioner PSS tersebut dimana peneliti hanya mengambil item pertanyaan yang berkaitan dengan tingkat stress.

b. Siklus Menstruasi

Sedangkan pada koesioner siklus menstruasi hanya terdapat satu point pertanyaan yang menanyakan tentang rentang hari atau lama siklus menstruasi yang dialami remaja putri tersebut. Jawaban dari koesioner tersebut terdiri dari dua pulihan yang menunjukkan siklus menstruasi normal (28-35 hari) dan siklus menstruasi tidak normal (<28 hari atau > 35 hari).

3. Proses Pengumpulan Data

a. Memilih Asisten Penelitian

Asisten penelitian sangat diperlukan dalam melaksanakan sebuah penelitian. Asisten penelitian dipilih untuk membantu melancarkan kegiatan penelitian agar penelitian bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Pemilihan relawan pada penelitian ini dipilih berdasarkan rekomendasi dari pihak sekolah yang mengusulkan untuk memilih asisten penelitian dari Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).

Peneliti menjelaskan bagaimana alur dari penelitian yang akan dilakukan dan bagaimana sistematika dari pengambilan data dari

remaja putri SMA Bhinneka Karya 2 Boyolali yang akan dilakukan melalui link google form.

b. Prosedur Penelitian

- 1) Proses kegiatan dimulai setelah mendapatkan bukti persetujuan penyelenggaraan penelitian dari Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Dilanjutkan dengan mengirimkan surat tersebut ke dinas Kesehatan.
- 3) Setelah memperoleh balasan dan persetujuan dari dinas Kesehatan, peneliti mulai menyerahkan surat kepada pihak SMA Bhinneka Karya 2 Boyolali sebagai persetujuan akan dilakukan penelitian di sekolah tersebut.
- 4) Jika sudah mendapatkan izin dari pihak sekolah SMA Bhinneka Karya 2 Boyolali, peneliti mulai membentuk tim dengan sisten penelitian untuk pelaksanaan kegiatan penelitian.

c. Prosedur Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan setelah semua persetujuan mulai dari Universitas sampai ke tempat penelitian di setujui. Pengambilan data dilakukan dalam satu waktu secara bersamaan yang telah dilakukan pada 13-15 Januari 2022 di SMA Bhinneka Karya 2 Boyolali.

Pengambilan data responden dilakukan dalam selama 3 hari berturut-turut pada pada masing-masing responden, hal ini dilakukan

karena terbatasnya waktu dan kondisi responden yang belum dapat mengisi koesioner. Sehingga, waktu pengambilan data dilakukan selama tiga hari. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tanggal 13 Januari 2022 peneliti memberikan koesioner kepada responden, dimana responden penelitian sudah dikumpulkan dalam grup *Whatsapp* sebanyak 96 orang. Pada tanggal 13 Januari 2022 mulai pukul 08.00 sampai 23.59, jumlah responden yang mengisi koesioner sebanyak 62 orang.
- 2) Dilanjutkan pada hari kedua, pada tanggal 14 Januari 2022 mulai pukul 08.00 sampai 23.59 terdapat 21 responden yang mengisi koesioner penelitian sehingga total data yang sudah terkumpul sejumlah 83 responden.
- 3) Dan pada hari terakhir 15 Januari 2022, terdapat 13 responden yang mengisi koesioner sehingga data yang dibutuhkan peneliti sudah memenuhi sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 96 responden.

F. Etika Penelitian

1. Informed consent

Peneliti dan asisten peneliti memberikan link *Informed consent* ke *handphone* responden dengan *google formulir* kepada calon responden yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pemberian *informed Consent* berbentuk *google formulir* ini dilakukan untuk

meminimalisir terjadinya kontak antara responden dan peneliti. Sebelum diberikan link *google formulir*, responden akan diberikan penjelasan terkait dengan judul penelitian, tujuan serta manfaat dari penelitian yang dilakukan.

2. *Anonymity*

Peneliti dan asisten peneliti menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden, namun hanya menulis kode nama.

3. *Confidentiality*

Peneliti dan asisten peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

4. *Beneficiency*

Peneliti memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan oleh responden. Keuntungan bagi responden adalah responden mendapatkan informasi terkait dengan manajemen stress dapat memicu terjadinya gangguan pada siklus menstruasi.

5. *Non maleficence*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Apabila penelitian yang dilakukan berpotensi mengakibatkan gangguan ataupun ketidaknyamanan maka mereka diperkenankan untuk mengundurkan diri.

G. Pengolahan Data

1. *Editing*

Proses *editing* pada kuesioner dengan menggunakan *google formulir* sudah di program sejak awal agar responden bisa mengisi data dengan mudah dan kelengkapan data yang diperlukan peneliti bisa dicantumkan pada kuesioner yang akan diisi oleh responden. Sehingga, data yang masuk dari kuesioner sudah lengkap. *Editing* dilakukan setelah semua responden selesai dalam mengisi kuesioner agar data yang masuk tidak tumpang tindih atau terdapat data ganda.

2. *Scoring*

Peneliti memberi skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden dari masing-masing variabel setelah semua kuesioner terkumpul. Penilaian dilakukan sekali dalam satu waktu untuk mengetahui tingkat stress remaja putri SMA Bhinneka Karya 2 Boyolali dan lama siklus menstruasi yang dialami. Pemberian nilai dilihat dari seberapa sering responden mengalami hal sesuai dengan pertanyaan pada koesioner. Kriteria jawaban atas koesioner siklus menstruasi sebagai berikut :

- a. Normal = 28-35 hari
- b. Tidak Normal = < 28 hari atau > 35 hari

Kriteria jawaban atas koesioner tingkat stress sebagai berikut :

- a. 0 = Tidak ada atau tidak pernah
- b. 1 = hampir tidak pernah

- c. 2 = kadang
- d. 3 = sering
- e. 4 = sangat sering tau selalu

3. *Coding*

Dalam upaya untuk memperlancar proses olah data, peneliti membedakan data hasil dari kuesioner dengan memberi kode. Pemberian kode ini dilakukan untuk memudahkan dalam mengklasifikasi dan mengelompokan data kuesioner yang sebelumnya telah diberi nilai. Pemberian kode pada variabel siklus menstruasi adalah:

- a. Normal = 1
- b. Tidak normal = 2

Pemberian kode pada variabel tingkat stress adalah:

- a. Stress rendah = 1
- b. Stress sedang = 2
- c. Stress tinggi = 3

4. *Tabulating*

Menyusun data (*tabulating*) dilakukan sesudah semua responden selesai mengisi kuesioner. Kuesioner dari masing-masing responden akan ditampung terlebih dahulu. Penyusunan data dilakukan peneliti untuk memudahkan dilakukan analisis.

5. *Transferring* (Pemindahan)

Pemindahan data tabulasi ditabulasi disusun untuk dilakukan pengolahan hasil kuesioner. Peneliti menggunakan program SPSS untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data.

6. *Entering*

Entering data atau memasukan data keprogram SPSS di komputer dilakukan setelah melakukan tabulasi data yang didapatkan dari kuesioner penelitian. Setelah memasukan data, selanjutnya akan dilakukan analisis data melalui program SPSS.

7. *Cleansing*

Memasukan data yang diperoleh tidak boleh sembarangan langsung dianalisis, diperlukan cek data kembali untuk menghindari adanya kesalahan dalam mengisi kuesioner. Pemberihan (*Cleansing*) data ini dilakukan untuk mengindari terjadinya error dalam hasil analisis data. Oleh sebab itu, untuk mencari ada atau tidaknya kesalahan dalam entry data dilakukan *Cleansing*. Data yang dimasukan harus lengkap, berurutan dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, jika sudah memenuhi hal tersebut maka dilanjutkan dengan melakukan pengolahan data.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat digunakan untuk memberikan gambaran pada setiap variabel, analisis univariat dilakukan dengan menghitung proporsi, frekuensi dan persentase variabel sehingga dapat menggambarkan fenomena yang terjadi pada variabel penelitian. Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS sehingga bisa muncul persentase, proporsi dan frekuensi dari variabel yang dianalisis, diantaranya:

- a. Distribusi karakteristik berdasarkan pada kelas remaja putri SMA Bhinneka Karya 2 Boyolali.
- b. Gambaran tingkat stress pada remaja putri SMA Bhinneka Karya 2 Boyolali.
- c. Gambaran kenormalan siklus menstruasi pada remaja putri SMA Bhinneka Karya 2 Boyolali.

2. Analisis Bivariat

Analisis univariat dan bivariat dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan program pengolahan data *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 20.0. Analisis bivariat dalam penelitian ini akan dihitung dengan menggunakan rumus *chi square*. Rumus menghitung *chi-square* adalah sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 : *chi square*

f_0 : Frekuensi yang diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan

Ketentuan yang berlaku pada uji *chi square* yaitu:

- a. Bila tabelnya 2 x 2, dan tidak ada nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai sebaiknya "*Continuity Correction*"
- b. Bila tabel 2 x 2, dan ada nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai adalah "*Fisher's Exact Test*"

Guna dapat membuat keputusan tentang hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka harga *chi square* tersebut akan dibandingkan dengan *chi square* tabel dengan dk dan taraf kesalahan tertentu. Guna mengetahui apakah terjadi hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat, maka *p value* dibandingkan dengan tingkat kesalahan (α) yang digunakan adalah 0,05. Apabila *p value* $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.